

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafah positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif. Komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sample yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2014).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian (Sugiyono, 2014) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari individu, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu 1) variabel tergantung (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas, 2) variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel tergantung atau terikat (*dependen*) dan 3) variabel sertain. Berikut adalah rinciannya

1. Variabel tergantung (*dependent*) : perilaku prososial
2. Variabel bebas (*independent*) : faktor kepribadian *big five*

### 3. Variabel Sertaan (kovarian) : Jenis Kelamin

#### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Perilaku prososial adalah tindakan sukarela yang bertujuan untuk membantu atau menguntungkan individu atau kelompok, perilaku prososial ini merupakan tindakan yang dilakukan secara sukarela dan bukan dibawah paksaan serta tindakan dapat dilakukan untuk berbagai alasan (Eisenberg dan Mussen, 1989; Dayakisni dan Hudaniah, 2009). Teori yang digunakan untuk mengungkap variabel perilaku prososial dalam penelitian ini adalah tindakan-tindakan yang menjadi aspek dari perilaku prososial, tindakan tersebut meliputi : berbagi (*sharing*), kerjasama (*cooperative*), menyumbang (*donating*), menolong (*helping*), jujur (*honesty*), serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain. Prososial diukur dengan menggunakan skala likert dengan menggunakan 4 pilihan jawaban.
2. Faktor kepribadian *big five* adalah sifat-sifat kepribadian individu secara biologis berdasarkan tendensi dasar yang diwujudkan dalam gaya yang konsisten melalui pikiran, perasaan, dan tindakan (McCrae & Costa, 2003). Teori yang digunakan untuk mengungkap variabel faktor kepribadian *big five* adalah lima dimensi atau aspek yang disebutkan oleh Mcrae &Costa, yaitu neurotisme, ekstraversi, keterbukaan terhadap pengalaman, persetujuan dan kegigihan. Skala psikologi faktor kepribadian *big five* diukur dengan menggunakan skala likert dengan menggunakan 4 pilihan jawaban.

3. Jenis kelamin adalah sifat atau keadaan anatomi individu yang menghasilkan perbedaan secara fisik, anatomi seksual dan perilaku seksual, jenis kelamin memiliki dua macam yaitu laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin dalam penelitian ini dinyatakan sendiri oleh subyek dalam kolom identitas.

#### **D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Sampel pada penelitian ini adalah 200 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya, hal ini sejalan dengan saran-saran tentang ukuran sampel dalam penelitian yang diungkapkan oleh Roscoe (Sugiyono, 2014), ukuran yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500, bila sampel dibagi dalam kategori misalnya pria-wanita maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.

##### **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel. Penelitian ini menggunakan teknik *insidental sampling*, teknik pengambilan

anggota sampel ini dilakukan berdasarkan dengan asas kebetulan, maksudnya siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti maka individu tersebut dapat digunakan sebagai sampel, karena sesuai dengan asumsi individu yang kebetulan ditemui merupakan individu yang cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2014). Penulis menggunakan teknik ini dikarenakan saat berlangsungnya penelitian bertepatan dengan masa liburan mahasiswa, hal tersebut membuat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya yang berada di kampus sedikit, dan mahasiswa-mahasiswa yang berada di kampuslah yang menjadi subjek penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Skala psikologi yang digunakan untuk mengungkap variabel prososial dan faktor kepribadian *big five* pada penelitian ini menggunakan metode skala likert. Skala likert adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014), dengan pilihan jawaban berupa sangat setuju (SS), Setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Skala likert digunakan pada variabel prososial dan faktor kepribadian *big five*. Skala penelitian disusun berdasarkan aitem-aitem favorable dan unfavorable. Pernyataan favorable yaitu pernyataan yang bersifat mendukung atau memihak

pada obyek sikap. Sedangkan pernyataan unfavorable adalah pernyataan yang bersifat tidak mendukung atau memihak objek sikap. Skala ini memiliki format respon jawaban dengan empat jawaban alternatif. Berikut ini adalah cara penilaiannya :

Tabel 3.2. Skor Skala Likert

Jawaban	Favorable (+)	Unfavorable (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berdasarkan penjelasan sebelumnya bahwa penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala perilaku prososial dan skala faktor kepribadian *big five*. Berikut ini adalah blue print perilaku prososial dan skala faktor kepribadian *big five* :

Tabel 3.3. Blue Print Prososial

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
			F	UF	
1	Berbagi	1. Berbagi materi / finansial kepada orang lain 2. Berbagi ilmu pengetahuan terhadap orang lain 3. Kesiapan merasakan apa yang dirasakan orang lain	11, 16, 30, 39, 49	13, 23, 31, 48,	9
2	Kerjasama	1. Melakukan tindakan secara bersama-sama dengan tujuan terwujudnya tujuan bersama 2. Melakukan pekerjaan bersama-sama sesuai dengan kesepakatan bersama	1, 20,21, 38, 46,	12, 17, 40, 52	9
3	Menyumbang	1. Memberikan sebagian harta pada orang lain secara sukarela	2, 3, 14, 32,41,	22, 29, 47, 51	9
4	Menolong	1. Menolong orang lain dengan tujuan meringankan beban fisik maupun psikologis orang tersebut 2. Menolong orang dengan sukarela	4, 10 18,28, 37, 45	19, 36, 50	9
5	Jujur	1. Berkata apa adanya sesuai dengan kenyataan 2. Melakukan sesuatu dengan penuh kejujuran atau tidak berbuat curang	5, 27, 34,	8, 9, 24, 33, 44	8
6	Memperhatikan hak dan kesejahteraan orang lain	1. Melakukan suatu hal yang dapat menunjukkan sebuah penghargaan terhadap hak orang lain 2. Melakukan suatu hal dengan mempertimbangkan apakah ada hak orang lain yang terabaikan atau tidak 3. Adanya kepedulian terhadap permasalahan orang lain	6, 7, 25, 35, 43 53	15, 26, 42,	9
Total					53

Tabel 3.4. Blue Faktor Kepribadian *Big Five*

No	Aspek	Indikator		Aitem		Jumlah Aitem
		Favorable	Unfavorable	F	UF	
1	Keterbukaan terhadap pengalaman ( <i>openess to experience</i> )	1) Imajinatif 2) Kreatif 3) Orisinil 4) Menyukai keragaman 5) Penuh ingin tahu 6) Liberal	1) Tidak imajinatif 2) Tidak kreatif 3) Konvensional 4) Menyukai rutinitas 5) Tidak punya rasa ingin tahu 6) Konservatif	6, 15, 26, 33, 44, 51	9, 14, 28, 40, 46, 55	12
2	Hati nurani/ kegigihan ( <i>conscientiousness</i> )	1) Memegang kuat nurani 2) Suka bekerja keras 3) Terorganisasi dengan baik 4) Tepat waktu 5) Ambisius 6) Gigih	1) Mengabaikan nurani 2) Malas 3) Tidak terorganisasikan 4) Sering telat 5) Tidak punya tujuan 6) Mudah menyerah	4, 13, 18, 24, 32, 59	5, 27, 38, 39, 47, 54	12
3	Ekstraversi ( <i>extravertion</i> )	1) Penuh kasih sayang 2) Suka bergabung 3) Aktif berbicara 4) Aktif 5) Pecinta kesenangan 6) Penuh hasrat	1) Suka menyendiri 2) Penyendiri 3) Menyukai ketenangan 4) Pasif 5) Suka bertarak atau menahan nafsu 6) Tidak berperasaan	3, 12, 25, 31, 43, 49,	8, 17, 23, 37, 52, 53	12
4	Persetujuan ( <i>agreableness</i> )	1) Berhati lembut 2) Mudah percaya 3) Baik hati 4) Mudah setuju 5) Lunak 6) Toleran	1) Kejam 2) Mudah curiga 3) Kikir 4) Selalu antagonistik 5) Kritis 6) Mudah tersinggung	1, 16, 21, 22, 36, 48,	2, 19, 34, 42, 56, 57	12
5	Neurotis ( <i>neuroticism</i> )	1) Mudah khawatir atau cemas 2) Temperamental 3) Mengasihani diri 4) Tinggi kesadaran dirinya 5) Emosional 6) Rapuh	1) Kalem / tenang 2) Tidak tempramental 3) Mudah puas 4) Merasa nyaman-nyaman saja 5) Tidak emosional 6) Keras hati / tangguh	7, 29, 30, 41, 58, 60	10, 11, 20, 35, 45, 50	12
Total						60

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah kemampuan instrumen untuk mengukur secara aktual, apa yang seharusnya diukur dan tidak ada kesalahan dalam penarikan kesimpulan dari data (Latan, 2014). Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Teknik validitas yang digunakan adalah teknik *product-moment* Pearson (Azwar, 2012). Perhitungan validitas dengan teknik *product moment* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n] [\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan :

I = skor aitem

X = skor skala

n = banyaknya subyek

### 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keterpercayaan hasil suatu pengukuran. Reliabilitas adalah salah satu ciri dari instrumen yang baik. pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya atau reliabel (Agustiani, 2006).

Perhitungan reliabilitas pada alat ukur ini menggunakan pendekatan konsistensi internal, dimana prosedurnya hanya memerlukan satu kali penggunaan tes pada sekelompok individu sebagai subyek penelitian (Azwar, 2012). Pendekatan konsistensi internal ini dinilai ekonomis, praktis dan berfisiensi tinggi.

Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode alpha cronbach yang dikembangkan oleh Cronbach. Rumus yang digunakan untuk menghitung Cronbach alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{v_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien alpha

K : jumlah kasus

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varian butir soal

$v_t^2$  : varian total

### G. Teknik Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan untuk menguji hipotesa dalam penelitian ini adalah komparasi anava dua jalur. Anava dua jalur (Latan, 2014) adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan antara rata-rata sampel yang merepresentasikan pengaruh independen dari variabel A dan B dan juga kedua interaksi antara keduanya. Nilai statistik F untuk anava dua jalur dapat ditulis sebagai berikut :

Perbedaan Varian antar rata-rata sampel :

$$F_A = \frac{\text{varian A} + \text{varian error variabel A}}{\text{Varian error untuk variabel A}}$$

Perbedaan varian antar rata-rata sampel :

$$F_B = \frac{\text{variabel B} + \text{varian error variabel B}}{\text{Varian error untuk variabel B}}$$